

BAB1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak yang lahir ke dunia merupakan manusia yang mendapatkan anugerah berupa potensi yang sama. Pada setiap perkembangan anak usia dini tahapan demi tahapan yang anak lalui akan menentukan kehidupan dimasa depan. Dalam tahapan ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dan menyeluruh baik berupa bahasa maupun mengungkapkan bahasa. Anak usia dini dapat menerima semua informasi yang ada lingkungan sekitarnya, dari informasi diterimanya tersebut dapat membuat anak mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pendidikan yang paling awal yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD). Pada hakekatnya pendidikan yang diberikan kepada anak pada usia dini memiliki tujuan untuk menanamkan konsep pentingnya pendidikan sejak masa usia dinihalnya menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (pasal 1 butir 14) sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa:

Pendidikan AUD adalah suatu upaya pembinaan ditunjukan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan memulai pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, Pendidikan anak usia dini di

Indonesia memiliki dampak yang cukup luas untuk mendorong pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia seperti, Tempat Penitipan Anak (TPA) untuk anak usia 0-2 tahun, Kelompok Bermain (Play Group) untuk anak usia 3-4 tahun, Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) untuk anak usia 4-6 tahun. Lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini tersebut terdapat di berbagai wilayah di Indonesia, mulai dari perkotaan hingga dipedesaan yang dinaungi oleh pemerintah maupun yayasan. Di desa Burneh sendiri juga terdapat lembaga PAUD berjumlah 12, 3 Kelompok Bermain (Play Group), 7 Taman Kanak-Kanak (TK), dan 2 Raudatul Athfal (RA). Dimana dalam pendidikan tersebut terjadi sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan anak.

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Seorang pendidik harus melibatkan anak dalam proses pembelajaran. Hubungan antara guru dengan anak harus terjalin secara berkesinambungan agar tercapai proses pembelajaran yang lebih optimal. Proses pembelajaran pada anak usia dini dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis metode yang mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada diri anak. Metode pembelajaran anak usia dini diterapkan guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bersama dapat tercapai dan berjalan secara maksimal.

Terdapat bermacam-macam metode pembelajaran pada anak usia dini yang dapat digunakan oleh guru, antara lain yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode bermain, demonstrasi,

Dan metode bercerita. Metode bercerita sangat umum digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Karena anak sangat menyukai cerita-cerita sehingga dapat membantu memotivasi anak untuk belajar.

Bercerita merupakan satu metode yang digunakan untuk pengembangan bahasa serta merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif karena melibatkan keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Metode bercerita merupakan cara penyampaian sebuah materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita. Metode bercerita sering digunakan oleh guru untuk mengembangkan berbagai aspek pada diri anak dan dapat memberikan pesan edukatif serta menghasilkan bahasa yang benar dan bermakna pada anak.

Selain itu cerita dapat membuat anak tidak hanya menyimak dan mendengarkan cerita tetapi melalui bercerita anak belajar tata cara berdialog dan bernarasi. Selain itu menurut (Lilis2016:144), dapat membantu mengembangkan kemampuan berbahasa anak yaitu: dengan metode bercerita, karena bercerita sebuah kegiatan yang memiliki manfaat besar untuk dalam pengetahuan anak.

Penggunaan metode bercerita terhadap pendidikan anak usia dini sangat bermanfaat bagi tumbuh kembangnya anak. Penggunaan metode bercerita terhadap kegiatan pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini adalah dapat penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek perkembangan pada anak. Perkembangan anak usia dini harus asah mulai sejak usia prasekolah agar berkembang sesuai dengan tingkat usia perkembangannya.

Peneliti melakukan penelitian kali ini dilakukan guna mengetahui perkembangan bahasa anak berusia 4-5 tahun. Secara umum bahasa adalah

sarana yang diperlukan oleh anak supaya dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Seperti yang dikemukakan oleh Laura E. Berk “Kemampuan khas manusia yang mengagumkan dan paling kompleks ialah perkembangan bahasa (Asrori 2015: 187). Maka dari itu, usia anak semakin bertambah menjadikan perkembangan bahasa AUD akan selalu bertambah dan terus berkembang secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Februari 2021 di TK Darur Rahman pada anak usia 4-5 tahun diketahui bahwa, guru setiap harinya menerapkan metode bercerita pada anak usia 4-5 tahun. Kegiatan bercerita ini diterapkan hanya sebagai kegiatan awal atau kegiatan pengantar yang berlangsung setiap pagi sebelum kegiatan inti dilakukan. Hal tersebut terlihat dari beberapa anak yang ada pada anak usia 4-5 tahun yang semua jumlah siswanya terdiri dari 20 anak. Dua anak yang pertama karena masih takut salah dalam berbicara dan mengungkapkan pikiran maupun perasaannya dan yang kedua anak aktif. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul “Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Darur Rahman Burneh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut maka, identifikasi masalah adalah bagaimana penerapan metode bercerita pada anak usia 4-5 tahun di TK Darur Rahman Burneh Kabupaten Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi metode bercerita pada usia 4-5 tahun anak di TK Darur Rahman Burneh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, yaitu:

Dalam peneliti dapat memberikan tambahan wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan, umumnya pendidikan anak usia dini dan sebagai bahan referensi terkait konsep pembelajaran yang lebih efektif dalam rangka pengoptimalan capaian keseluruhan aspek pembelajaran anak usia dini, khususnya pada perkembangan bahasa anak usia dini.

2. Manfaat secara Praktis, yaitu:

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran disekolah melalui penerapan metode bercerita pada kemampuan mengungkapkan bahasa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi guru sebagai upaya peningkatan keterampilan dan kualitas diri, serta kompetensi individu dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Termasuk dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini

c. Bagi peneliti lain

Sebagai latihan untuk membentuk sikap ilmiah dalam mengkaji masalah atau fenomena tertentu, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahasa referensi kepada peneliti lainnya sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya

E. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, identifikasi masalah dibatasi pada kemampuan mengungkapkan bahasa anak ketika menjawab pertanyaan sederhana melalui metode bercerita.

F. Definisi Istilah

Istilah yang digunakan dalam implementasi metode bercerita:

1. Implementasi adalah berkenan dengan berbagai kegiatan dalam tujuan yang dicapai
2. Metode adalah rangkaian cara dan langkah untuk menyampaikan informasi
3. Bercerita adalah cara mengucapkan sebuah materi dalam pembelajaran secara lisan ke dalam bentuk cerita